LAPORAN REKTOR

DALAM RANGKA WISUDA DAN DIES NATALIS

UNIVERSITAS NASIONAL DAN AKADEMI-AKADEMI NASIONAL

SARJANA STRATA DUA, SARJANA STRATA SATU DAN DIPLOMA

PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta, 12520
Telp. 021-7806700
Fax. 021-7802718 & 021-7802719
Web: http://www.unas.ac.id
E-mail: info@unas.ac.id

LAPORAN REKTOR
SIDANG TERBUKA SENAT
UNIVERSITAS NASIONAL DAN AKADEMI-AKADEMI NASIONAL
DALAM RANGKA WISUDA DAN DIES NATALIS
SARJANA STRATA DUA, SARJANA STRATA SATU DAN DIPLOMA
PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Yang kami hormati

- Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Bapak Dr. (HC) Zulkifli Hasan, S.E., M.M.
- Koordinator Kopertis III, Ibu Dr. Ir. Illah Saillah, M.S.
- Ketua Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan, Bapak Dr. Ramlan Siregar, M.Si.
- Saudara-saudara Anggota Senat Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional.
- Saudara Ketua dan Anggota Majelis Guru Besar Universitas Nasional.
- Saudara-saudara Dewan Penyantun Universitas Nasional.
- Para tamu dan sivitas akademika Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional.
- Para orang tua/wali wisudawan dan wisudawati beserta keluarga yang berbahagia.
- Serta segenap wisudawan dan wisudawati yang saya cintai dan saya banggakan.

Assalammu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua

Marilah kita panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan rahmat dan nikmat yang diberikan Tuhan kepada kita, hari ini Minggu 13 September 2015, kita dapat hadir dalam Sidang Senat Terbuka Universitas Nasional, di Jakarta Convention Center, dalam rangka penyelenggaraan satu kegiatan penting bagi sivitas akademika Universitas Nasional, Akademi Akuntansi Nasional, Akademi Bahasa Asing Nasional dan Akademi Pariwisata Nasional yakni; wisuda dan pelepasan para lulusan program Pascasarjana, Sarjana dan Diploma di Lingkungan Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional periode II tahun akademik 2014/2015. Saya secara pribadi serta selaku Rektor Universitas Nasional dan Koordinator Akademi-Akademi Nasional mengucapkan selamat berbahagia kepada para wisudawan-wisudawati dan orang tua serta keluarga dengan selesainya satu tahap pendidikan di Universitas Nasional atau di Akademi-Akademi Nasional.

Saya juga mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada para dosen dan staf kependidikan yang telah bekerja keras mengajar, membimbing dan

memberi pelayanan di segala aspek pendidikan dan non-kependidikan kepada para mahasiswa hingga mereka dapat lulus dengan hasil memuaskan seperti yang kita lihat sekarang ini.

Para tamu hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami mengucapkan selamat datang dan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Dr. Zulkifli Hasan selaku Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, yang di tengah-tengah kesibukan beliau, masih berkenan untuk hadir dalam acara sidang senat terbuka Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional pada hari ini.

Sidang senat terbuka yang kami hormati,

Dewasa ini, Indonesia tengah dihadapkan kepada cobaan-cobaan berat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Meredupnya sejumlah nilai-nilai luhur yang sejak lama telah melekat dalam tata nilai dan budaya kehidupan masyarakat, menjadi gejala penting yang patut mendapat perhatian kita bersama dan penting untuk dikembalikan lagi kepada tempat dan posisi sesungguhnya di dalam sistem kehidupan berbangsa dan bernegara. Pekerjaan ini tidak bisa diserahkan kepada pemerintah saja, melainkan sangat penting melibatkan berbagai pihak. Upaya-upaya yang selama ini telah dikembangkan pemerintah melalui pemasyarakatan nilai-nilai Pancasila, UUD Negara RI Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI patut dihargai dan didukung. Namun demikian harus pula kita akui bahwa upaya-upaya tersebut, justeru akan menjadi jauh lebih utama bila dalam pelaksanaannya disertai dengan sejumlah improvisasi dan inovasi yang berbasis kearifan local. Tetapi harus pula diingat bahwa proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai itu cenderung akan menjadi kontra produktif jika ditengah-tengah pelaksanaannya masih terdapat sejumlah perilaku tidak terpuji dan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan dari para penyelenggara Negara, baik pada tingkat pusat maupun daerah. Dalam konteks ini sangat diperlukan gerakan besar secara *multi-track* internalisasi nilai-nilai dimaksud. Sehingga itikad nasional dan sejumlah upaya besar yang luhur ini tidak menemui ruang hampa.

Memberikan pendidikan Pancasila dan nilai-nilai budaya Indonesia sejak dini kepada setiap warga Negara Indonesia menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari, namun itu saja pun tidak cukup. Pembentukan kelembagaan dari pusat hingga pada level desa yang ditopang oleh payung hukum nasional dirasa perlu dilakukan demi mewujudkan itikad nasional ini. Keluarannya adalah dalam bentuk Kementerian/Lembaga Negara RI tersendiri dalam bidang Pembangunan Karakter Bangsa. Tanpa instrumen ini upaya-upaya membumikan nilai-nilai Pancasila, UUD Negara RI Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI kepada seluruh warga Negara Indonesia hanya akan menjadi semu. Bapak Ketua MPR RI yang kami muliakan,

Universitas Nasional akan senantiasa menjadi Universitas yang berkomitmen berdiri di depan demi terwujudnya itikad luhur nasional ini.

Sidang senat terbuka yang kami hormati,

Pada penghujung tahun 2015 sebagaimana kita ketahui bersama, akan menjadi batas tenggat waktu bagi Indonesia memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang membuka batas-batas aturan mengenai pajak, tarif dan bea untuk barang dan jasa di kawasan Asia Tenggara. Hadirnya MEA ini juga akan berpengaruh tidak hanya pada sektor perdagangan bebas untuk berbagai produk barang tetapi juga akan berpengaruh terhadap sektor tenaga kerja. Melalui MEA, negara-negara di ASEAN akan dengan bebas bersaing untuk mengisi sektor tenaga kerja di seluruh negara ASEAN. Bagi negara yang memiliki tenaga kerja dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang tinggi, MEA ini akan menjadi peluang untuk melakukan ekspansi tenaga kerja ke negara-negara ASEAN lainnya. Dalam rangka menyambut MEA 2015 ini peran perguruan tinggi tidak dapat dinafikan, tidak terkecuali Universitas Nasional.

Universitas Nasional memiliki komitmen yang kuat terhadap pemberlakuan MEA 2015 ini. Upaya yang tengah dilakukan Universitas Nasional adalah menyelaraskan tuntutan eksternal yang menginginkan pentingnya kompetensi lulusan tersebut melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengimplementasikannya lewat Kurikulum yang berbasis KKNI.

KNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia. KKNI disusun berdasarkan kebutuhan dan tujuan khusus, yang khas bagi Indonesia untuk menyelaraskan sistem pendidikan dan pelatihan dengan sistem karir di dunia kerja. KKNI juga dirancang untuk sesuai dan setara dengan sistem yang dikembangkan negara-negara lain.

Dalam pengembangannya KKNI juga merujuk dan mempertimbangkan sistem kualifikasi negara lain. Hal ini menjadikan kualifikasi yang tercakup dalam KKNI dapat dengan mudah disetarakan dan diterima oleh negara lain sehingga pertukaran peserta didik maupun tenaga kerja antar negara dapat dilakukan dengan tepat. KKNI menyediakan sembilan jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi jenjang 1 sebagai kualifikasi terendah dan kualifikasi jenjang 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Penetapan jenjang 1 sampai 9 dilakukan melalui pemetaan komprehensif kondisi ketenagakerjaan di Indonesia ditinjau dari kebutuhan penghasil *(supply push)* maupun pengguna *(demand pull)* tenaga kerja. Kualifikasi pada KKNI dirancang untuk memungkinkan setiap jenjang kualifikasinya bersesuaian dengan kebutuhan bersama antara penghasil dan pengguna lulusan perguruan tinggi, kultur pendidikan/pelatihan di Indonesia saat ini serta gelar lulusan setiap jalur pendidikan tinggi yang berlaku di Indonesia.

Dengan berpijak pada kurikulum yang berbasis KKNI ini, diharapkan lulusan Universitas Nasional untuk tahun-tahun mendatang dapat bersaing bebas dengan lulusan dan tenaga kerja dari berbagai universitas, setidak-tidaknya di negara-negara ASEAN, sebagaimana yang dikehendaki Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Bapak Dr. Zulkifli Hasan yang kami muliakan,

Berkenaan dengan hal yang telah kami sampaikan tersebut, pada kesempatan ini kami mohon kepada Bapak selaku Ketua MPR RI dapat memberikan pembekalan kepada para wisudawan dan wisudawati, serta pencerahan bagi kami yang hadir di acara wisuda kali ini dengan tema "Internalisasi BNilai-Nilai Berbangsa dan Bernegara Mewujudkan Indonesia Maju dan Bermartabat dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015."

Sidang senat terbuka yang kami muliakan,

Perkenankanlah, sebelum Ketua MPR RI menyampaikan pidatonya, kami izinkan kami menyampaikan hal-hal berkaitan dengan Universitas Nasional dan Akademi Nasional.

Mutu pendidikan, pengelolaan pendidikan, pengelolaan institusi, dan keberlanjutan pendidikan merupakan salah satu bidang yang telah menunjukkan prestasi. Setelah diraihnya re-akreditasi institusi perguruan tinggi Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) Universitas Nasional dengan peringkat "B", kini institusi perguruan tinggi Akademi Akutansi Nasional (AAN) dan Akademi Pariwisata Nasional (AKPARNAS) juga telah terakreditasi oleh BAN PT. Bukan itu saja, Akademi Bahasa Asing Nasional (ABANAS) juga telah lolos *assesment* kecukupan dan telah dilakukan *assesment* lapangan oleh BAN-PT. Insya Allah dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi Akademi Bahasa Asing Nasional juga akan terakreditasi institusi perguruan tingginya.

Terakreditasinya perguruan tinggi yang dikelola Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan membuktikan bahwa Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional senantiasa meningkatkan mutu, pengelolaan pendidikan serta institusi dan sarana serta prasarana. Tak hanya di tingkat institusi, berbagai program studi juga telah melalui proses re-akreditasi dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Antara lain Program Studi Sastra Jepang dan Agroteknologi Universitas Nasional yang mendapatkan peringkat akeditasi "B".

Para hadirin yang berbahagia,

Hingga saat ini, Universitas Nasional masih dipercaya sebagai institusi pendidikan yang berkualitas tinggi oleh berbagai lembaga baik di tingkat nasional maupun Internasional. Di tingkat nasional, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi kembali mengirimkan sebanyak delapan (8) mahasiswa program Darmasiswa Republik Indonesia dari berbagai universitas di dunia seperti Italia, Rusia,

Uzbekistan, Korea Selatan, Kamboja, Thailand dan Timor Leste Mahasiswa-mahasiswa ini akan belajar Bahasa dan kebudayaan Indonesia di Universitas Nasional selama satu hingga dua semester.

Program Darmasiswa merupakan program pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sedikit universitas terpilih di Indonesia untuk menerima mahasiswa asing. Di Jakarta, Universitas Nasional merupakan satu dari tujuh (7) universitas yang dipercaya untuk menjalankan program Darmasiswa dari pemerintah. Program ini telah dilaksanakan selama 10 tahun oleh Universitas Nasional.

Prestasi lainnya adalah diperolehnya kembali Hibah Pusat Karir dan Tracer Study 2015 dari Dirjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi oleh Universitas Nasional.

Kepercayaan terhadap Universitas Nasional juga ditunjukkan oleh Institusi pendidikan Intenasional seperti University of Daegu (CUD), Korea Selatan melalui Joint Summer Program. Program yang digagas tahun lalu ini, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui program pertukaran mahasiswa di bidang bahasa dan kebudayaan, program kredit transfer dan penjajakan program dual degree antara kedua universitas.

Tahun ini, Universitas Nasional dan Akademi Bahasa Asing Nasional mengirimkan sembilan (9) mahasiswanya ke CUD Korea. Delegasi yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Bahasa Korea dan Program Studi Sistem Informasi ini juga dijadwalkan mengunjungi Silla University dan Daegu University.

Peningkatan kerjasama tingkat Internasional juga terus digalakkan. Belum lama ini Fakultas Teknik Komunikasi dan Informatika (FTKI) menjalin kerjasama dengan Southest Asian Ministers of Education Organization Regional Open Learning Centre (SEAMO SEAMOLEC) yaitu Organisasi Menteri Pendidikan se-Asia Tenggara. Dengan adanya kerjasama ini, nantinya diharapkan dosen-dosen FTKI dapat melakukan penelitian di negara-negara yang tergabung dengan Seamolec. Tidak hanya itu, adanya kerjasama dengan Catholic University of Daegu Korea turut membuka kesempatan para dosen untuk melakukan penelitian di negara Korea, Jepang dan China.

Sidang senat yang kami hormati,

Berbagai prestasi membanggakan juga turut diukir oleh mahasiswa Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional. Prestasi ini tidak hanya mengharumkan nama perguruan tinggi kita di tingkat nasional namun juga Internasional. Untuk itu, kami ucapkan selamat kepada:

1. Saudara **Faris Asjaka, Muhammad Rojali dan Bagus Imam Prakoso**, mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika yang berhasil mewakili Indonesia di final kompetisi animasi tingkat dunia, Asiagraph Reallusion Award 2015, yang diadakan di Yuan Ze University, Taiwan pada 25-27 Agustus 2015;

2. Saudari **Radite Canaleta**, mahasiswi Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra yang terpilih untuk mengikuti program pertukaran pelajar di University of The Sacred Heart Tokyo, Jepang selama satu semester tahun ini;
3. Saudari **Alit Pratiwisari**, **Rezky Wulandari**, **Lia Yulianti dan Ade Aryuningsih Ariffin,** mahasiswi dan alumni Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional. Saudari Alit berhasil meraih juara pertama Lomba Pidato Bahasa Korea yang diadakan oleh Korean Culture Centre. Alit akan mewakili Indonesia di lomba pidato Bahasa Korea tingkat dunia yang diadakan di Pulau Jeju, Korea Selatan pada Oktober 2015; Saudari **Lia Yulianti**, merupakan perwakilan Indonesia ke Korea dalam program pengenalan pariwisata Korea. Saudari Lia terpilih sebagai salah satu perwakilan mahasiswa dari 23 negara yang diundang oleh Kedutaan Korea untuk tinggal selama 10 hari di negeri tersebut; Saudari **Ade Aryuningsih Ariffin**, telah mewakili Indonesia untuk mengikuti program Global Leadership Development Program dari Far East University Korea pada 22 Juni sampai 21 Juli 2015;
4. Saudari **Malika Ikhrimah** dan Saudara **Evanderzen Julito Martia**, mahasiswa program studi Teknik Fisika, Fakultas Teknik dan Sains, mewakili Indonesia dalam Student Exchange ke Far East University Korea selama 4 bulan pada September – Desember 2015;
5. Saudara **Sugeng Hariyadi, Muhamad Syafaat** dan saudari **Putri Aldila Rivana**, alumni program studi Teknik Fisika, Fakultas Teknik dan Sains, yang berhasil mendapatkan paten atas penemuan alat yang meliputi Kalibrator Alat Ukur Tegangan Rendah dan Portable Pototherapi.

Universitas Nasional mulai sejak Tahun Akademik 2014/2015 memberikan apresiasi kepada para mahasiswa Unas yang telah berprestasi menjuarai lomba-lomba tingkat nasional maupun internasional terkait dengan peningkatan kualitas Program Studi yang digelutinya, maupun kepada mahasiswa yang berhasil berprestasi menjuarai lomba-lomba yang terkait dengan kegiatan ekstra kurikuler *Soft Skil*, dalam bentuk Beasiswa uang kuliah dan Pembebasan biaya Uang Wisuda.

Hadirin yang berbahagia,

Universitas Nasional juga terus peduli terhadap permasalahan dunia, khususnya terhadap perubahan iklim dan pemanasan global. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam terbesar di dunia, Indonesia memiliki peran penting dalam penyelamatan lingkungan. Untuk itu kami bangga, bahwa Dr. Fachruddin Magunjaya, Wakil Direktur Pusat Pengajian Islam (PPI) Universitas Nasional turut menjadi salah satu kontributor aktif yang memberikan masukan atas lahirnya Islamic Climate Declaration yang dikeluarkan oleh seratus tokoh Islam dari berbagai negara dalam *International Symposium on Islamic Climate Change*, yang

digelar di Turki belum lama ini. Deklarasi ini menyerukan umat manusia untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dan menghentikan perbuatan merusak lingkungan hidup dan mendesak pemerintah di seluruh negara di dunia untuk menekan peningkatan emisi dan efek rumah kaca serendah mungkin.

Sidang sidang senat terbuka yang kami hormati,

Untuk semua prestasi yang telah dicapai Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional, serta sivitas akademika yang telah ikut serta terlibat mendukung prestasi-prestasi tersebut saya mengucapkan selamat dan terimakasih sebesar-besarnya. Prestasi-prestasi tersebut merupakan buah komitmen Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional dalam meningkatkan kualitas daya dukung akademik, agar mencapai peningkatan suasana dan *outcome* akademik yang kian bermutu. Dan saya tegaskan, bahwa semua prestasi yang diperoleh tidak menjadikan Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional berada dalam zona nyaman, tetapi menjadi pemacu untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Para hadirin yang mulia.

Sebelum saya tutup pidato rektor dalam acara sidang senat terbuka dan wisuda program magister, sarjana, dan diploma Universitas Nasional serta Akademi-Akademi Nasional, perkenankan saya menyampaikan rasa terimakasih kepada segenap orang tua wisudawan dan pesan untuk para wisudawan.

Ibu, Bapak, Orang Tua dan keluarga para wisudawan – wisudawati yang terhormat

Saya selaku pribadi dan selaku pimpinan Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional mengucapkan selamat dan terimakasih sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mendidik putra-putri Ibu dan bapak. Universitas Nasional serta Akademi-Akademi Nasional sangat *concern* terhadap pendidikan para mahasiswa yang menempuh perkuliahan di Universitas Nasional serta Akademi-Akademi Nasional, karena memiliki tujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi, profesional dan berbudi pekerti luhur, serta mampu bersaing di pasar kerja Indonesia dan global atau berwirausaha menciptakan lapangan kerja.

Para wisudawan- wisudawati yang saya cintai dan banggakan

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami mengucapkan selamat dan bersyukur kepada Allah SWT atas segala prestasi dan pencapaian Anda semua. Wisuda yang sebentar lagi Akan dilaksanakan, merupakan salah satu tonggak kehidupan Anda, sebagai titik tolak menjadi lebih baik. Dari titik tolak ini Anda akan terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun berkarier, harapan kami adalah teruslah mengasah dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan budi perkerti sebagai bekal Anda menuju kesuksesan. Untuk itu sekali lagi kami ucapkan selamat dan semoga kesuksesan meraih cita-cita segera menyambut Anda.

Billahi Taufiq Walhidayah,
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 13 September 2015

Rektor Universitas Nasional/
Koordinator Akademi-Akademi Nasional,

Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A.